

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bondowoso adalah sebuah wilayah kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Ibu kotanya adalah Kecamatan Bondowoso. Ibu kota kabupaten nya strategis, yakni berada di persimpangan jalur dari Kecamatan Besuki dan Kabupaten Situbondo menuju Jember. Kabupaten Bondowoso merupakan satu-satunya kabupaten yang tidak memiliki wilayah pesisir laut di wilayah Tapal Kuda, Jawa Timur. Pada tahun 2020, penduduk Kabupaten Bondowoso berjumlah 776.151 jiwa dengan kepadatan penduduk 498 jiwa/km².

Pemerintah Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu instansi pemerintah yang memiliki banyak pegawai yang bekerja di berbagai bidang dan unit kerja. Jumlah ASN (Aparatur Sipil Negara) yang ada di Pemerintah Kabupaten Bondowoso adalah 6.591 jiwa namun, untuk pegawai penerima TPP (Tambahan Perbaikan Penghasilan) adalah 2.361 jiwa. Salah satu syarat penerima TPP adalah persentase jumlah absensi dalam satu bulan. Maka dari itu pengelolaan kehadiran pegawai sangat penting untuk menghitung seberapa besar TPP yang diperoleh seorang ASN. Sedangkan dalam pengelolaan kehadiran pegawai, pemerintah Kabupaten Bondowoso masih menggunakan sistem manual yang rentan terhadap kecurangan dan tidak efisien.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah inovasi dalam pengelolaan kehadiran pegawai yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Salah satu solusinya adalah dengan menerapkan sistem informasi presensi pegawai berbasis Android dengan metode *face recognize* dan *spot area*.

Penerapan sistem ini diharapkan dapat memudahkan pemerintah Kabupaten Bondowoso dalam melakukan pengelolaan kehadiran pegawai secara real-time dan akurat. Selain itu, dengan adanya teknologi pengenalan wajah (*face recognize*) dan penandaan lokasi (*spot area*), sistem ini dapat meminimalisir terjadinya kecurangan dan memastikan bahwa pegawai benar-benar hadir di lokasi kerja yang seharusnya.

Dalam studi kasus penerapan sistem informasi presensi pegawai berbasis Android dengan metode *face recognize* dan *spot area* di pemerintah Kabupaten Bondowoso, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang efektivitas dan efisiensi sistem ini dalam meningkatkan pengelolaan kehadiran pegawai pada instansi pemerintah. Selain itu, hasil dari studi kasus ini juga dapat menjadi referensi bagi instansi pemerintah lainnya dalam melakukan inovasi dalam pengelolaan sumber daya manusia.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diidentifikasi dari implementasi Sistem Informasi Presensi Pegawai Berbasis Android dengan Metode Face Recognize dan Spot Area pada Pemerintah Kabupaten Bondowoso adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana implementasi sistem informasi presensi pegawai berbasis Android dengan metode face recognize dan spot area pada Pemerintah Kabupaten Bondowoso?
- b. Bagaimana efektivitas dan efisiensi penggunaan sistem informasi presensi pegawai berbasis Android dengan metode face recognize dan spot area pada Pemerintah Kabupaten Bondowoso?
- c. Bagaimana tingkat kepuasan pegawai dan manajemen terhadap penggunaan sistem informasi presensi pegawai berbasis Android dengan metode face recognize dan spot area pada Pemerintah Kabupaten Bondowoso?
- d. Apa saja kendala yang dihadapi selama implementasi sistem informasi presensi pegawai berbasis Android dengan metode face recognize dan spot area pada Pemerintah Kabupaten Bondowoso dan bagaimana cara mengatasinya?
- e. Bagaimana cara melakukan pengelolaan dan pemeliharaan sistem informasi presensi pegawai berbasis Android dengan metode face recognize dan spot area pada Pemerintah Kabupaten Bondowoso?

1.3 Tujuan

Tujuan dari implementasi Sistem Informasi Presensi Pegawai Berbasis Android dengan Metode Face Recognize dan Spot Area pada Pemerintah Kabupaten Bondowoso adalah:

- a. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan kehadiran pegawai pada Pemerintah Kabupaten Bondowoso sehingga dapat mempermudah proses manajemen sumber daya manusia.
- b. Meningkatkan akurasi dan keamanan data kehadiran pegawai pada Pemerintah Kabupaten Bondowoso dengan menggunakan teknologi pengenalan wajah dan penandaan lokasi.
- c. Meningkatkan pengawasan terhadap kehadiran pegawai sehingga dapat meminimalisir terjadinya kecurangan seperti buddy punching atau absen dilakukan oleh orang lain.
- d. Meningkatkan tingkat kepuasan pegawai dan manajemen terhadap sistem presensi yang digunakan dengan memastikan kehadiran pegawai terkelola dengan baik.
- e. Menjadikan Pemerintah Kabupaten Bondowoso sebagai contoh implementasi teknologi dalam pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dan efisien, sehingga dapat menjadi rujukan bagi instansi pemerintah lainnya.

Dengan mencapai tujuan-tujuan tersebut, diharapkan implementasi Sistem Informasi Presensi Pegawai Berbasis Android dengan Metode Face Recognize dan Spot Area pada Pemerintah Kabupaten Bondowoso dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam pengelolaan sumber daya manusia pada instansi pemerintah

1.4 Manfaat

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari implementasi Sistem Informasi Presensi Pegawai Berbasis Android dengan Metode Face Recognize dan Spot Area pada Pemerintah Kabupaten Bondowoso adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan kehadiran pegawai pada Pemerintah Kabupaten Bondowoso sehingga memudahkan proses manajemen sumber daya manusia.

- b. Meningkatkan akurasi dan keamanan data kehadiran pegawai pada Pemerintah Kabupaten Bondowoso dengan menggunakan teknologi pengenalan wajah dan penandaan lokasi.
- c. Meminimalisir terjadinya kecurangan seperti buddy punching atau absen dilakukan oleh orang lain, sehingga mengurangi potensi kerugian bagi Pemerintah Kabupaten Bondowoso.
- d. Meningkatkan pengawasan terhadap kehadiran pegawai, sehingga meningkatkan akuntabilitas dan kedisiplinan pegawai.
- e. Meningkatkan tingkat kepuasan pegawai dan manajemen terhadap sistem presensi yang digunakan dengan memastikan kehadiran pegawai terkelola dengan baik.
- f. Mempercepat proses verifikasi kehadiran pegawai, sehingga dapat memudahkan proses penggajian dan administrasi kepegawaian lainnya.
- g. Menyediakan informasi kehadiran pegawai secara real-time, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih cepat dan tepat.
- h. Mengurangi penggunaan kertas dalam pencatatan kehadiran pegawai, sehingga mengurangi biaya dan dampak negatif terhadap lingkungan.
- i. Meningkatkan citra instansi pemerintah sebagai pengguna teknologi modern dalam pengelolaan sumber daya manusia.
- j. Membuka peluang untuk pengembangan dan peningkatan sistem presensi dan manajemen sumber daya manusia pada instansi pemerintah di masa depan.
- k. Dengan manfaat-manfaat tersebut, diharapkan implementasi Sistem Informasi Presensi Pegawai Berbasis Android dengan Metode Face Recognize dan Spot Area pada Pemerintah Kabupaten Bondowoso dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pengelolaan sumber daya manusia pada instansi pemerintah.

1.5 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang akan dibahas dalam implementasi Sistem Informasi Presensi Pegawai Berbasis Android dengan Metode Face Recognize dan Spot Area pada Pemerintah Kabupaten Bondowoso adalah sebagai berikut:

- a. Sistem ini hanya akan diterapkan pada pegawai di Pemerintah Kabupaten Bondowoso dan tidak melibatkan instansi pemerintah lainnya.
- b. Metode pengenalan wajah hanya menggunakan Library Android Face Recognition.
- c. Pengambilan lokasi hanya berdasarkan koordinat GPS pada saat absen dan menggunakan teknologi geofencing.
- d. Sistem ini hanya akan mengelola data kehadiran pegawai dan tidak meliputi data lain seperti penggajian atau data kepegawaian lainnya.
- e. Sistem ini hanya dapat diakses oleh pegawai yang telah terdaftar dan memiliki hak akses.
- f. Penggunaan aplikasi presensi hanya dapat dilakukan pada perangkat Android dan tidak mendukung platform lainnya.
- g. Penyimpanan data hanya dilakukan pada server terpusat dan tidak mendukung sistem penyimpanan terdistribusi.

Dengan batasan-batasan masalah tersebut, diharapkan implementasi Sistem Informasi Presensi Pegawai Berbasis Android dengan Metode Face Recognize dan Spot Area pada Pemerintah Kabupaten Bondowoso dapat fokus pada masalah-masalah yang ingin diatasi dan memberikan solusi yang optimal bagi pengelolaan sumber daya manusia di instansi pemerintah.